BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Tinjaun Tentang Bank Sinarmas

3.1.1 Sejarah PT Bank Sinarmas

Bank Sinarmas didirikan pada tanggal 18 Agustus 1989 di hadapan Notaris Buniarti Tjandra, SH., di Jakarta, yang pada mula nya bernama Bank Shinta Indonesia. Bank ini memulai kegiatan usaha perbankanya pada bulan Maret 1990. Kemudian pada tahun 1994, Bank Shinta Indonesia mendapatkan status sebagai Bank Persepsi, yaitu sebagai bank yang ditunjuk untuk melakukan pembayaran transaksi keuangan pemerintah. Status tersebut kemudian berubah menjadi Bank Devisa pada tahun 1995, sehingga dengan surat penunjukan dari Bank Indonesia, Bank Sinarmas bisa melakukan perbankan dalam valuta asing.

Pada tahun 2005, Bank Shinta Indonesia diambil alih oleh kepemilikanya oleh PT. Sinar Mas Mulitartha, Tbk. Kemudian pada bulan Desember 2006 bank tersebut berubah namanya menjadi Bank Sinarmas, pada tanggal 13 Desember 2010, untuk memenuhi arahan dari Bank Indonesia, Bank Sinarmas akhirnya berubah menjadi perusahaan Go Public dan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penertiban saham tersebut, Bank Sinarmas memperoleh peningkatan struktur permodalan sebesar 160 miliar rupiah.

Berkat pertumbuhan usaha yang cukup signnifikan mempengaruhi sentimen positif harga saham Bank Sinarmas, sehingga tidak mengherankan jika masyarakat pemodal mulai berburu untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Perkembaangan usaha tersebut terlihat dari total aset yang dimiliki, sehingga akhir desember 2010, bank ini tercatat memiliki aset sebesar 11,2 trilliun rupiah dengan jaringan kantor sebanyak 110 unit. Bahkan pada perkembangan selanjutnya hingga awal september 2013 bank ini telah memiliki kantor sebanyak 364 unit yang telah terhubung secara online yang di lengkapi teknologi perbankan. Bahkan Bank Sinarmas telah memiliki teknologi terintergrasi, sehingga tidak mengenal ruang dan waktu dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Beberapa teknologi modern tersebut antara lain, Phone Banking, Internet Banking, Dan Automatic Teller Machine (ATM).

Berkat konsistensi dan komitmen tinggi pada visi dan misinya. Bank sinarmas terus melaju meningkatkan perkembangan usaha perbankanya meskipun berada di tengah-tengah persaingan global. Dengan pengembangan inovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, bank ini yang mulanya hanya melayani pembiayaan pada skala usaha mikro kecil dan menengah kini telah menawarkan program-program pembiayaan konsumer dan komersial.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Sinarmas

- **Visi**

  Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jarigan distribusi yang terintegrasi

- **Misi**
  - ❖ Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar dan pembiayaan pada sentra-sentra konsumer, UKM dan sektor usaha skala korporasi
  - ❖ Memperluas basis nasabah, mulanya dari nasabah kecil hingga korporasi, melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan maupun mitra usaha lain.
  - ❖ Meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam rangka memberikan pelayanan terbaik melali payment system yang lengkap
  - ❖ Membudayakan sistem manajemen resiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance.

3.1.3 Logo dan Makna PT. Bank Sinarmas.

Adapun Logo dari PT Bank Sinarmas, Yakni sebagai berikut :

Gambar 3.1

Logo dari PT Bank Sinarmas Yakni



Sumber : http://www.banksinarmas.com

Makna dari Lambang Bank Sinarmas

Warna merah yang melambangkan nafsu,agresif, dan semangat. Juga melambangkan produktifitas dan keberanian warna yang secara insan dapat mendorong makin cepatnya denyut nadi, menaikan tekanan darah dan mempercepat pernafasan.

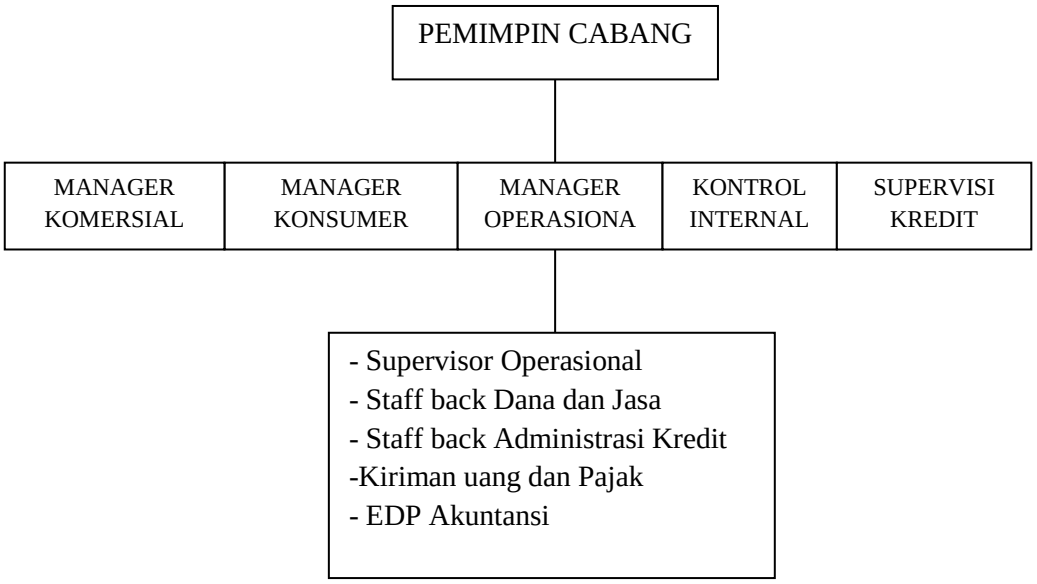
Warna putih melambangkan kesucian,kebersihan,ketepatan, ketidak bersalahan dan juga memberikan kesan yang steril

Warna abu-abu yang melambangkan intelek, masa depan (kaya warna milenium),kesederhanaan, kesedihan warna ini tidak menunjukan makna yang jelas. Tidak terang dan sama sekali bebas dari kecenderungan psikologi. Warna ini cenderung netral.

3.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Bank Sinarmas Cabang Abdul Rivai



Sumber : bank sinarmas cabang Abdul Rivai 2014

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan, yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dengan bawahan. Masingmasing fungsi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang melekat sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja.

3.1.4.1 Job Description Bank Sinarmas Cabang Abdul Rivai

Secara garis besar seorang pegawai teladan memiliki tugas masing-masing dan harus bertanggung jawab dalam jabatannya agar bisa bekerja secara maksimal,berikut uraian tugas dan tanggung jawab berdasarkan jabatan yang ada di PT. Bank Sinarmas Cabang Abdul Rivai Bandung , yaitu :

1. **Pemimpin cabang**

   Bertanggung jawab atas terlaksananya visi, misi dan tugas cabang yang meliputi :

   a. Merumuskan,memantau,dan mengendalikan rencana cabang dan cabangpembantu.
   b. Memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dalampengelolaan operasional dan bisnis cabang.
   c. Merencanakan serta mengelola pemasaran produk dan jasa bank secaraprudent dan menguntungkan.
   d. Merencanakan serta mengembangkan layanan unggul kepada nasabah.

e. Menjalin dan membina hubungan baik dengan pemegang saham dan lembaga terkait lainnya.
f. Mengelola kerja sama antar bank dengan lembaga terkait sesuai dengan surat kuasa direksi, dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana.
g. Merencanakan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
h. Merencanakan penatausahaan administrasi secara efisien, efektif, akurat,dan tepat waktu.
i. Mengelola dan meminimalisir tingkat resiko.
j. Mengelola dan memelihara aset cabang.
k. Melakukan monitoring atas pelaksanaan operasional kantor cabang pembantu.
l. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian lababank secara keseluruhan.
m. Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi daerah.
n. Mengelola pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan bank indonesia,peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
o. Mengelola seluruh buku pedoman perusahaan (BPP), peraturan bank Indonesia serta peraturan-peraturan intern bank lainnya yang berlaku.

p. Mempertanggungjawabkan hasil kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

q. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh direksi.

2. Manager operasional

Bertanggung jawab atas kegiatan:

a. Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai di Kantor Cabang sesuai batas kewenangan.

b. Memeriksa dan menandatangani warkat permohonan pemindah bukuan,transfer setoran klirik dan jasa lainnya sesuai kewenangan.

c. Memberikan otorisasi atas transaksi non tunai Kantor Cabang sesuai batas kewenangan yang berlaku.

d. Memeriksa dan mendokumentasikan berkas kredit .

e. Memeriksa dan menandatangani surat Keterangan Dukungan Bank.

f. Memastikan operasional Bank berjalan baik dan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

g. Memastikan fungsi pelayanan yang dilakukan baik dalam mengelola pembukaan, penutupan serta pemeliharaan rekening Giro, Deposito dan Tabungan DN dan LN sesuai dengan prinsip KYC.

h. Menandatangani surat berharga sesuai batas kewenangan.

i. Memeriksa dan menandatangani permohonan pengadaan inventaris, kebutuhan logistic operasional dan kerumahtanggaan yang dibutuhkan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.

j. Menandatangani Laporan Harian Transaksi dan laporan lainnya.

3. Pemimpin seksi administrasi dan jasa

Bertanggung jawab atas kegiatan :

a. Menerima dan mengaplikasi wakrat transaksi harian.

b. Menerima dan mengaplikasi penarikan dan penolakan kliring.

c. Menerima dan mengaplikasi transaksi pemnidahbukuan, kiriman uang,kliring dan jasa lainnya.

d. Menerima dan mengaplikasi transaksi pajak.

e. Menerima dan dan mengaplikasi jasa bank lainnya.

f. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional.

g. Mengelola kepesertaan, mengadministrasikan dan memelihara administrasi secara cermat teliti dan tertib sesuai ketentuan yang berlaku terhadap DPLK.

h. Membuat laporan mutasi bulanan untuk dilaporkan ke Kantor Pusat selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

i. Mengelola dan memelihara database kepesertaan yang terdapat padasystem DPLK.

4. Pemimpin seksi pelayanan

Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada bagian pelayanan yang meliputi :

a. Melakukan koordinasi dengan seksi lain dalam menyusun dan merumuskan rencana bisnis bagian.
b. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajenen risiko dalam bidang pelayanan.
c. Melayani dan mengolola pembukkaan dan penutupan rekening giro,deposito,dan tabungan sesuai prinsip know your customer (KYC).
d. Menerima permintaan pembukaan rekening kredit.
e. Melayani informasi saldo kredit dan informasi mengenai pengajuan kredit.
f. Melayani pembukaan dan penutupan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit.
g. Melayani print out rekening nasabah.
h. Menyediakan informasi mengenai produk dan jasa bank.
i. Menyediakan aplikasi/formulir yang berhubungan dengan kredit (kreditinvestasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit program dan kreditmikro).
j. Melayani pengaduan nasabah.

5. Administrasi Kredit

Tugas dan Tanggung Jawab Administrasi Kredit adalah:

a. Menerima berkas dokumen permohonan credit dari credit analis yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenanguntuk direalisasikan.
b. Memastikan bahwa seluruh dokumen kredit telah sesuai dengan ketentuan.
c. Menyusun dokumen asministrasi kredit dan menjadwalkan serta mengelola proses akad kredit.
d. Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk memberikan penjelasan mengenai proses akad kredit.
e. Menyiapkan proses akad antara Bank dengan calon debitur.
f. Melakukan entry dan realisasi kredit dan pembayaran angsuransi kredit ke dalam system.
g. Mengelola pertanggungan asuransi pembiayaan atau kredit.
h. Mengelola, meneliti, menyimpan dan mengamankan seluruh berkas dokumen administrasi kredit beserta kelengkapannya di Kantor Cabang.
i. Mengelola dan memonior kolektibilitas kredit.
j. Melakukan pengadministrasian dan pengelolaan pembayaran angsuransi kredit, tagihan kreditan pelunasan kredit.

k. Membuat surat pemberitahuan dan tagihan pembayaran jatuh tempo kredit kepada para debitur.

l. Menyusun laporan pengolahan kredit administasi

6. Kiriman Uang dan Pajak

Tugas dan Tanggung Jawab Pengiriman Uang dan Pajak adalah:

a. Membuat laporan pelimpahan pajak.

b. Mengelola administrasi pajak.

c. Memerikda dan menctak menu total debit kredit harian.

d. Mencetak seluruh data transaksi harian.

e. Melakukan back up transaksi data harian.

f. Membuat laporan dana dan jasa lainnya yang dibutuhkan untuk internal maupun eksternal.

7. EDP Akuntansi

Tugas dan Tanggung Jawab EDP Akuntansi adalah:

a. Mengumpulkan berkas seluru dokumen transaksi keuangan dan akuntansi Kantor Cabang.

b. Menanyakan dan mengkonfirmasi dalam rangka verifikasi penysunan dan laporan keuangan seluruh bagian Kantor Cabang bila dibutuhkan.

c. Memastikan bahwa seluruh account pada laporan keuangan bersaldo normal.

d. Memantau transaksi keuangan harian cabang.

e. Menyusun laporan keuangan kas harian.

f. Menyusun laporan keuangan mingguan untuk kebutuhan internal.
g. Menyusun laporan keuangan bulanan Branch Operations Supervisor diteruskan secara berjenjang Branch Manager
h. Mengelola dan menyimpan dokumentasi akutansi meliputi rekening financial (neraca, Buku Besar), bukti-buikti pembukuan, dan output lainnya.
i. Menyusun dan memberikan penjelasan ketika ada pemeriksaan dari auditor.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengadakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan teknik korelasional, yaitu "Metode korelasional bertujuan untuk meneliti sejauhmana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain. (Rakhmat,2000:27).

Menurut Rakhmat kegunaan metode korelasi, yaitu "mengukur hubungan diantara berbagai variabel, meramalkan variabel tidak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas, dan mengatakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental".(2000:31)

Menurut Rakhmat, yaitu "studi korelasi sering juga digunakan untuk mengukur reliabilitas dan validitas. Membandingkan tes pertama dan kedua, hasil tes penguji pertama dan kedua atau jumlah responden item tes bernomor ganjil dengan item tes bernomor genap memerlukan korelasi". (2000:31-32)

Metode korelasi digunakan karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kredibilitas Kepala cabang PT Bank sinarmas Abdul Rivai dengan variabel kinerja karyawan Bandung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-medai cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Mencari sumber atau literatur dari referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara menentukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Penelitian disini dalam melakkukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini penelitian menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yan dapat memberikan keterangan yang memang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pelayanan refeensi adalah pelayanan dalam menggunalan buiu-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensikarena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus

tersedia di perpustakaan sehingga dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Penelitian Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka terdahulu dengan melihat hasil ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh penelitian sebagai penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahsaan serta tinjauan yang sama.

c. *Internet searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pencarian (*search engine)* situs yang peneliti butuhkan.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan turun langsung ke lokasi penelitian. Studi lapangan terdiri dari:

1. Angket

Definisi angket menurut **Singarimbun** (1992:175) adalah teknik yang digunakan peneliti melalui daftar pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan diisi okeh responden.

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Bank Sinarmas cabang Abdul Rivai Bandung. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang memiliki alternatif jawaban untuk dipilih responden.

2. Observasi

Menurut Kartono (1980:142) pengertian observasi diberikan batasan sebagai berikut:”studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”> selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah:”mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari inter relasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulturil tertentu”.

2.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sample

2.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. (2012:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sinarmas sebanyak 300 orang.

2.2.3.2 Teknik Penarikan Sample

Sedangkan yang dimaksud sample menurut Rakhmat (20008:), adalah "Bagian yang diamati, yaitu mempelajari dan mengamati sebagian dari kumpulan obyek penelitian". Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling,* yaitu dengan sampel acak sederhana *(simple random sampling),* yaitu : sebuah sampel yang di ambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel. Apabila besarnya sampel yang diinginkan itu berbeda, maka besarnya kesempatan bagi tiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda pula. (Singarimbung dan Sofyan Effendy, 1989:155-156).

Untuk memudahkan penelitian, maka dalam menentukan ukuran sampel dijelaskan sebagai berikut, "Pecahaan sampling 0,10 atau 0,20 sering di anggap banyak penelitian sebagai ukuran sampel memadai". (Rakhmat, 2000:81).

Langkah awal penetapan sampel dihitung dengan menggunakan **Rumus Yamane**, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = Presisi yang inginkan (10 %). (Rakhmat, 2001: 82).

Jumlah populasi yang telah ditentukan dalah 300 orang, maka dapat ditentukan banyaknya sampel sebagai berikut

Diketahui :

N : 300

d^2 : 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{\text{N}}{\text{N}.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300.10\%^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300.0{,}01 + 1}$$

$$n = \frac{300}{3 + 1}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Jadi jumlah sempel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang (karyawan). Peneliti mengambil sample secara acak dari setiap bagian Atau unit kerja. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Jumlah sample dalam penelitian

No	Bagian/Unit Kerja	Jumlah responden
1	Bagian KOMERSIAL	12
2	Bagian KONSUMER	13
3	Bagian OPERASIONAl	15
4	Bagian INTERNAL	20
5	Bagian KREDIT	15
	Jumlah	75

Sumber : Data Peneliti, maret 2014

2.2.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dari judul peneliti adalah sebagai berikut : **Hubungan Kredibilitas Kepala Cabang PT Bank Sinarmas Terhadap Kinerja Karyawan Di Abdul Rivai Bandung.**

Sesuai masalah yang diteliti, ada dua variabel pokok yang menjadi kajian penelitian ini, untuk menjabarkan variabel-variabel secara lebih operasional dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

No	**Variabel**	**Sub variabel**	**Indikator-indikator**	**item**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
	Kredibilitas (X) (Tan 1981:104)	a. Keahlian (x1)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman	**1-4**
		b. Keterpercayaan (x2)	1. Ketulusan 2. Keterbukaan 3. Pemahaman	**5-7**
		c. Daya tarik (x3)	1. Kesamaan pembicara 2. Daya tarik fisik	**8**
2	Kinerja	a. Kuantitas	1. jumlah produk	**9-12**

	(Cormick & Tiffin 1980)		2. jasa yang dapat dihasilkan	
		b. Kualitas	1. jumalah kesalahan 2. waktu 3. ketetapan dalam tugas	
		c. waktu	1. jumlah absen 2. keterlambatan 3. masa kerja	

Sumber : konsep yang di kembangkan dalam penelitian 2014

3.2.5 Teknik Analisi Data

3.2.5.1 Uji Validitas

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (1998), penggunaan Teknik **Alpha-Cronbach** akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,7 atau lebih (Anzwar :117).

Penggunaan teknik alpha ini tidak membagi item/atribut menjadi dua bagian seperti layaknya metode **Gutman Split-Half**, tetapi ia mengkorelasikan semua item secara langsung. Dalam perhitungan reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS 22.

3.2.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS (*Stastitical Product and Service Solution*) yang merupakan program komputer. Untuk menganalisa hubungan variabel X dan Variabel Y digunakan Teknik analisa Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

Rumus : $$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi yang dicari

n : Jumlah sampel

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

ΣX: Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

Setelah angka korelasi rxy diperoleh, selanjutnya dicari angka reliabilitas (r.tot) untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan menggunakan rumus:

$$\text{r.tot} = \frac{2(rxy)}{1+rxy}$$

Keterangan :

r.tot : Angka reliabilitas

r.xy : Koefisien korelasi belahan satu dan belahan lainnya

Disini peneliti akan menguji reliabilitas data penelitian dengan menggunakan perhitungan *Alpha-Cronbach* diatas melaui analisa program SPSS versi 20.

Tabel 3.3

Skala Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2002:183

Untuk menganalisa ada nya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

KD= r^2 x 100%

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Besarnya Korelasi

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

H_1 : Jika adanya Hubungan Kredibilitas Kepala Cabang PT Bank Sinarmas Abdul Rivai Terhadap Kinerja Karyawan Bandung

H_0 : Jika tidak adanya Hubungan Kredibilitas Kepala Cabang PT Bank Sinarmas Abdul Rivai Terhadap Kinerja Karyawan Bandung.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

thitung > ttabel = H0 ditolak dan H_1 diterima

thitung < ttabel = H0 diterima dan H_1 ditolak

(Ruslan, 2008 : 268)

Nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = n-2 dan nilai α yang digunakan 0.05 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua pihak. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Thitung = r\ (n-2)\ 1-r2}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel

(Sarwono, 2006 : 96)

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistic yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf α jika | thitung| > ttabel dengan db = n-2 dan α = 0,05.

Ketentuan signifikansi :

Jika angka signifikansi ≤ 0,05 = signifikan

Jika angka signifikansi ≥ 0,05 = tidak signifikan

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT Bank Sinarmas cabang Abdul Rivai Bandung

Alamat : Abdul Rivai 52

Telp : 022-4266660

Fax : 022-4266496

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan, terhitung dari bulan 6 febuari 2014 sampai bulan agustus 2014